

**REVIEW ARTIKEL**  
***PRESERVATION OF LIBRARY MATERIALS AT THE UNIVERSITY OF***  
***BOTSWANA LIBRARY***  
DISUSUN UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH PRESERVASI



Dosen Pengampu:  
Meinia Prayesti Kurniasari, S.IIP., M.A.

Disusun Oleh:  
Kelompok 10

- |                              |              |
|------------------------------|--------------|
| 1. Lailatul Qudroti Islami   | 071911633020 |
| 2. Riski Putri Rahmawati     | 071911633041 |
| 3. Hanifah Nur Zakiyanti     | 071911633067 |
| 4. Nur Afiyah Nurulputri     | 071911633077 |
| 5. Dewa Nyoman Teja Dharmada | 071911633081 |

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

### REVIEW ARTIKEL

Judul	<i>Preservation of Library Materials at the University of Botswana Library</i>
Jurnal	<i>Journal of the South African Society of Archivists</i>
Volume dan Halaman	Volume 45, halaman 68-84
Tahun	2012
Penulis	Thatayaone Segaletsho dan Nathan Mnjama
Reviewer	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lailatul Qudroti Islami (071911633020)</li><li>2. Riski Putri Rahmwati (071911633041)</li><li>3. Hanifah Nur Zakiyanti (071911633067)</li><li>4. Nur Afiyah Nurulputri (071911633077)</li><li>5. Dewa Nyoman Teja Dharmada (071911633081)</li></ol>
Tanggal	12 September 2020
Latar Belakang Masalah	<p>Botswana merupakan negara yang memiliki kondisi iklim yang kering serta cuaca yang tidak dapat diprediksi. Salah satu perpustakaan paling modern di Afrika Sub-Sahara terdapat di Botswana, yaitu Perpustakaan Universitas Botswana. Di sana tersedia fasilitas dan layanan yang mendukung untuk pengajaran, pembelajaran, dan penelitian. Maka dari itu Perpustakaan Universitas Botswana harus menjaga koleksi mereka dan memastikan aksesibilitas yang berkelanjutan dengan melakukan preservasi.</p>

Permasalahan	<p>Kondisi iklim di Botswana tidak dapat diprediksi, sehingga dibutuhkan preservasi untuk jangka panjang agar koleksi perpustakaan tidak rusak. Adapun beberapa permasalahan preservasi yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas Botswana, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadinya pencurian bahan-bahan perpustakaan oleh pengunjung,</li> <li>- Ketidakstabilan suhu dan kelembaban udara di perpustakaan,</li> <li>- Kerusakan material bahan perpustakaan, dan</li> <li>- Tidak ada tindakan yang dilakukan untuk mengamankan koleksi dari serangan hama</li> </ul>
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan tersedianya kebijakan mengenai preservasi dan konservasi di Perpustakaan Universitas Botswana</li> <li>- Menentukan tipe dan format material bahan perpustakaan yang ada pada Perpustakaan Universitas Botswana</li> <li>- Menemukan masalah utama dalam preservasi yang dihadapi Perpustakaan Universitas Botswana</li> <li>- Membuat rekomendasi tentang langkah-langkah manajemen yang efektif dan preservasi bahan perpustakaan yang ada di Perpustakaan Universitas Botswana</li> </ul>
Objek Penelitian	<p>Penelitian ini dilakukan pada praktik preservasi di Perpustakaan Utama Universitas Botswana di Gaborone, Botswana.</p>
Metode	<p>Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif</p>

	<p>dengan metode pengumpulan data, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kuesioner</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> <li>- Tinjauan pustaka</li> </ul>
Teori	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perpustakaan, pusat arsip, museum, dan situs sejarah tidak hanya mengoleksi, menginterpretasi, dan menyajikan sebuah dokumen, namun juga melakukan preservasi jangka panjang, pengamanan, dan memberi akses atas dokumen tersebut (Ogden, 2011).</li> <li>- Preservasi adalah seluruh kegiatan manajerial dan keuangan termasuk penyimpanan, penyediaan akomodasi, penyusunan staf, kebijakan, teknik, dan metode digunakan dalam melindungi perpustakaan dan arsip dari kerusakan (Harvey, 1994).</li> <li>- Ide utama preservasi muncul karena adanya gagasan bahwa umat manusia belajar dari masa lalu dan bukti dari masa lalu memiliki pengaruh yang cukup besar kepada umat manusia sehingga layak diselamatkan (Harvey, 1994).</li> <li>- Tujuan utama preservasi adalah untuk memperpanjang usia dokumen warisan dan memastikan aksesibilitas jangka panjang oleh lembaga pemerintah, institusi, organisasi bisnis, dan seluruh masyarakat (Forde, 2007; Millar &amp; Roper, 1999).</li> <li>- Peristiwa banjir di Florence, Italia, tahun 1966 menyebabkan kerusakan parah atas lebih dari 2 juta</li> </ul>

	<p>koleksi langka dan tak tergantikan (England &amp; Evans, 1988). Hal ini menyebabkan munculnya kebijakan tanggap bencana di berbagai pusat informasi (McCracken, 1995).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di Afrika Sub-Sahara, perhatian mengenai preservasi koleksi masih sangat kurang (Ngulube, 2007).</li> <li>- Faktor utama yang menyebabkan buruknya preservasi dan konservasi di antaranya, kurangnya dana, peralatan tidak memadai, konservator kurang terlatih, kurangnya kebijakan preservasi, dan buruknya kualitas kertas dan tinta yang digunakan dalam produksi buku dan sumber informasi lainnya (ESARBICA (2002), Kemoni &amp; Wamukoya (2000), Ngulube (2001), Wamukoya &amp; Mutula (2005)).</li> <li>- Sebagian besar perpustakaan dan pusat informasi di Botswana masih akan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat apabila terjadi bencana, baik bencana alam atau ulah manusia (Hlabangaan &amp; Mnjama, 2008).</li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan tentang konservasi dan preservasi di Perpustakaan Universitas Botswana belum diimplementasikan secara maksimal.</li> <li>- Sebagian besar koleksi di Perpustakaan Universitas Botswana dalam bentuk kertas.</li> <li>- Tingkat keasaman bahan dokumen di Perpustakaan Universitas Botswana belum diketahui. Namun, sebagian besar koleksi menunjukkan ketidakstabilan dari segi mekanis dan kimiawi.</li> </ul>

	<p>Beberapa dokumen juga mengalami perubahan warna dan menunjukkan tanda-tanda kehilangan partikulat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koleksi yang disimpan terpisah di lantai basemen tidak dibedakan antara buku dan nonbuku. Selain itu, semua koleksi disimpan dengan cara yang sama tanpa memperhatikan kondisi khusus atas bahan materialnya.</li> <li>- Sebagian besar tinta di dokumen kertas yang sudah tua telah memudar dan berubah warna karena terlalu terpapar cahaya dan tinta yang digunakan bersifat asam.</li> <li>- Hampir 80% staff Perpustakaan Universitas Botswana cenderung membawa makanan ke kantor dan merupakan ancaman serius terkait preservasi bahan perpustakaan karena hal ini menyebabkan hama menemukan jalan masuk perpustakaan.</li> <li>- Perpustakaan Universitas Botswana tidak memiliki sistem untuk mengawasi dampak polusi gas yang dapat menyebabkan kerusakan koleksi.</li> <li>- Kerusakan koleksi terjadi karena penyusunan yang terlalu padat di rak atau kesalahan dalam penggunaan sandaran buku (<i>book ends</i>).</li> <li>- Tantangan terbesar preservasi di Perpustakaan Universitas Botswana yaitu, pencurian bahan perpustakaan atas koleksi yang jumlahnya tidak banyak. Perpustakaan telah memiliki CCTV, namun gambar yang dihasilkan kurang jelas.</li> <li>- Rancangan kebijakan kesiapsiagaan bencana yang membahas antara lain bencana banjir, hama,</li> </ul>
--	--

	<p>kebakaran, atau bencana serupa masih akan disahkan oleh pihak manajemen perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pihak Perpustakaan Universitas Botswana tidak memperhatikan bahan kimia serta alat kebersihan yang digunakan dalam kegiatan kebersihan perpustakaan.</li> </ul>
Analisis	<p>Dari hasil temuan penelitian, berikut adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Botswana terkait dengan praktik preservasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan kebijakan mengenai preservasi</li> <li>- Mendidik petugas kebersihan untuk memastikan rak-rak dibersihkan dengan baik serta pembersihan vakum (sedot debu) lebih diutamakan daripada menyapu karena hanya menyebarkan debu</li> <li>- Melakukan pengawasan temperatur dan kelembaban udara agar tidak terjadi perubahan yang ekstrem. Temperatur ideal adalah 18-20°C</li> <li>- Meletakkan koleksi pada tempat yang jauh dari sumber cahaya atau terkena cahaya langsung dari jendela</li> <li>- Menyimpan koleksi berdasarkan ciri khusus materialnya, tidak menyamakan penyimpanan untuk semua jenis material koleksi</li> <li>- Membatasi membawa makanan dan minuman di ruang tertentu</li> <li>- Membuat regulasi agar kehadiran pemustaka di ruang koleksi atau ruang baca dapat diketahui. Hal ini berguna dalam pemberian sanksi apabila ia diketahui mencuri bahan perpustakaan. Pemustaka</li> </ul>

	yang ketahuan mencuri koleksi perpustakaan diminta membayar seharga koleksi tersebut
Kesimpulan	Perpustakaan Universitas Botswana perlu mengimplementasikan kebijakan mengenai preservasi dan konservasi, meningkatkan prosedur kebersihan, mengawasi pemustaka terkait dengan penggunaan koleksi perpustakaan, membuat kebijakan tanggap bencana, dan meningkatkan strategi preservasi jangka panjang untuk koleksi elektronik.